

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh risiko litigasi, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, intensitas modal dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019) yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel risiko litigasi berpengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
4. Hasil penelitian menunjukkan variabel intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
5. Hasil penelitian menunjukkan variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
6. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama sama variabel risiko litigasi, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, intensitas modal dan *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme

akuntansi.

## 5.2 Saran

Berikut merupakan sebagian saran yang bisa terbuat sehubungan dengan riset yang sudah dicoba:

1. Bagi manajemen perusahaan, implikasi teori dalam penelitian ini diharapkan perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam menerapkan metode penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau standar IFRS saat ini. Apabila prinsip konservatisme ini diterapkan dalam perusahaan akan bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer dalam memanipulasi laba perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor, diharapkan bagi investor maupun calon investor berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan seharusnya memperhatikan apakah perusahaan tersebut menerapkan prinsip konservatisme dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi kreditur, diharapkan bagi kreditur untuk lebih selektif dalam memberi hutang kepada perusahaan dengan meninjau kinerja dan pelaporan keuangan yang konservatif.
4. Bagi peneliti, peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian sehingga penelitian dapat dikembangkan. Selain itu, dapat menambah atau mengganti variabel yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, seperti debt covenant, likuiditas, financial distress dan lain sebagainya.